

**YESUS SUMBER AIR HIDUP YANG MENTRANSFORMASI IMAN
PEREMPUAN SAMARIA
(Refleksi Biblis Teologis Atas Teks Yohanes 4: 1-42)**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH
DIANA HENDRIKA KARUBUN
No. Reg : 611 16 083**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2020**



FAKULTAS FILSAFAT AGAMA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
Jln. Matani – Penfui, Telp./Fax. (0380) 23337/831194
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

KUPANG – TIMOR – NTT

BERITA ACARA

Pada hari ini: Rabu, 24 Juni 2020 diselenggarakan ujian skripsi bertempat di Ruang Sidang Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bagi mahasiswa:

Nama : Diana Hendrika Karubun
No. Reg. : 611 16 083
Program Studi : Ilmu Filsafat
Judul Skripsi : **YESUS SUMBER AIR HIDUP YANG MENTRANSFORMASIKAN IMAN PEREMPUAN SAMARIA**

Di hadapan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari:

Ketua : Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic.Bib

Sekretaris : Rm. Siprianus Senda, Pr. S.Ag. L.Th.Bib

Penguji I : P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, S.Fil. L.Th

Penguji II : Rm. Siprianus Senda, Pr. S.Ag. L.Th.Bib

Penguji III : Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic.Bib

1. Penguji I : 82 (delapan puluh dua)
- Penguji II : 78 (tujuh puluh delapan)
- Penguji III : 83 (delapan puluh tiga)
2. Lulus dengan nilai : 81 (delapan puluh satu)
3. Belum lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada hari..... Tanggal..... Jam.....
4. Hasil ujian ulang : (.....) (.....)

Mengetahui:

Fakultas Filsafat Agama

Dekan

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr.Lic.Iur.Can.)

Penfui, 24 Juni 2020

Ketua Tim Penguji

(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic.Bib)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 24 Juni 2020

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can

Dewan Penguji

P. Yohanes D. Jeramu, CMF, S.Fil., L.Th.:

Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib.:

Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib.:

**YESUS SUMBER AIR HIDUP YANG MENTRANSFORMASI IMAN
PEREMPUAN SAMARIA**

(Refleksi Biblis Teologis Atas Teks Yohanes 4: 1-42)

OLEH

DIANA HENDRIKA KARUBUN

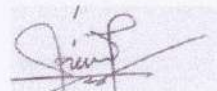
611 16 083

MENYETUJUI

Pembimbing I



Pembimbing II



Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang selimpah-limpahnya penulis haturkan kepada Tuhan yang maha kuasa dan Bunda Maria, karena atas berkat, rahmat, dan cinta-Nya yang selalu membimbing, menuntun dan menaungi penulis dalam saat-saat yang amat sulit sekalipun, sehingga dapat bangkit dan menyelesaikan tulisan skripsi yang berjudul **“YESUS SUMBER AIR HIDUP YANG MENTRANSFORMASI IMAN PEREMPUAN SAMARIA (Refleksi Biblis Teologis Atas Teks Yohanes 4: 1-42).**

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak yang telah memberikan perhatian, dorongan, motivasi dan inspirasi. Maka pada kesempatan ini penulis patut mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) P. Dr. Philipus Tule, SVD, Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan penuh pengabdian memimpin dan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan tinggi ini.
- 2) Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can., Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan hati tulus menerima dan mendidik penulis selama proses belajar di Fakultas Filsafat
- 3) Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib., selaku pembimbing pertama yang dengan semangat kebapaan dan dengan penuh bijaksana mengarahkan pembahasan penulisan skripsi ini, dan pula dengan setia memberikan masukan-masukan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 4) Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib., selaku pembimbing kedua yang dengan semangat keilmiahan dan kebijaksanaan telah memotivasi penulis untuk menghasilkan suatu skripsi yang mempunyai nilai keilmiahan, dan memberikan masukan-masukan yang berguna untuk penyelesaian skripsi ini.

- 5) P. Yohanes D. Jeramu, CMF, S.Fil., L.Th., selaku penguji pertama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan bertindak sebagai penguji pertama dalam sidang pertanggungjawaban skripsi ini.
- 6) Para dosen Fakultas Filsafat yang telah mengajar dan mendidik penulis dalam pembentukan diri sebagai seorang mahasiswa yang berhasil.
- 7) Para pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang: Pak Edys Metan, Pak Engkozt Pukan, Pak Ronny Djawan, Kakak Oleng Langkamau dan Ibu Yeni, yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan berbagai urusan administrasi berkaitan dengan tulisan ini.
- 8) Teman-teman seperjuangan tingkat IV dari tiga Keuskupan (Keuskupan Agung Kupang, Keuskupan Atambua dan Keuskupan Wetebula), dan juga teman-teman dari kongregasi CMF, OCD, Hati Kudus dan OMD.
- 9) Para sahabat (Permafil) yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Khususnya buat kakak Fr. Yohan Mali, James Halek, Fr. Joni Manhitu, Fr. Ano Viera, sdr. Elson Bau dan Waldi Namang, Sr. Carolina Soares serta adik Natalia Pureklolon.
- 10) Keluarga tercinta: Bpk. Yacobus Karubun, mama Yusrilince Sir, mama Jormina Sedubun, bapak Paulus Petrus Werbitu beserta keluarga, kaka Bernadetha Moru beserta keluarga, kakak Magdalena Sir beserta keluarga dan adik tersayang Yuliana Karubun. Terima kasih untuk cinta, doa dan dukungannya.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan, keterbatasan dan kekeliruan yang terjadi selama proses pendidikan dan secara khusus dalam proses penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh

dari kesempurnaan. Oleh karena itu, berbagai saran, masukan, kritikan dan perbaikan sangat diperlukan untuk penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, 24 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Kegunaan Penulisan.....	7
1.4.1 Bagi Pembaca Pada Umumnya Dan Umat Kristiani Pada Khususnya.....	8
1.4.2 Bagi Institusi	8
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri.....	8
1.5 Metode Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II GAMBARAN UMUM INJIL YOHANES	11
2.1 Nama Pengarang, Waktu, Tempat Penulisan, Lambang.....	11
2.1.1 Penulis Injil Yohanes.....	11
2.1.2 Waktu Dan Tempat Penulisan	13
2.1.3 Lambang Injil Yohanes.....	14

2.2 Latar Belakang Dan Tujuan Penulisan	15
2.3 Karakteristik Injil Yohanes	18
2.3.1 Dialog.....	18
2.3.2 Salah Paham.....	18
2.3.3 Sindiran.....	19
2.4 Struktur Injil Yohanes.....	20
2.5 Teologi Injil Yohanes	21
BAB III ANALISIS INJIL YOHANES 4: 1-42.....	25
3.1 Teks Injil Yohanes 4: 1-42.....	25
3.2 Pembatasan Teks.....	28
3.2.1 Pembatasan Dengan Teks Yang Terdahulu (Yohanes 3: 22-36)	28
3.2.2 Pembatasan Dengan Teks Yang Mengikutinya (Yohanes 4: 43-45)	29
3.3 Analisis Struktur Teks Yohanes 4:1-42	30
3.4 Analisis Kosakata.....	32
3.4.1 Yesus.....	32
3.4.2 Orang Farisi	33
3.4.3 Yohanes Pembaptis.....	34
3.4.4 Murid-murid.....	35
3.4.5 Yudea, Galilea, Samaria, Sikhar	36
3.4.6 Yakub, Yusuf	40
3.4.7 Yahudi.....	41
3.4.8 Tuhan	43
3.4.9 Mesias	44
3.4.10 Rabi	45
3.4.11 Nabi.....	46

3.4.12 Juru Selamat Dunia	48
3.4.13 Roh Dan Kebenaran	49
3.4.14 Gunung.....	49
3.4.15 Yerusalem	50
3.5 Analisis Ayat-ayat.....	51
3.5.1 Perjalanan Kristus Ke Galilea (Ayat 1-3)	51
3.5.2 Perjumpaan Di Sumur (Ayat 4-6)	52
3.5.3 Pemberi Air Hidup (Ayat 7-15)	53
3.5.4 Suami Perempuan Samaria (Ayat 16-19)	56
3.5.5 Saat Penyembuhan Baru (Ayat 20-26)	57
3.5.6 Makanan Dan Penuai (Ayat 27-38)	57
3.5.7 Juru Selamat Dunia (Ayat 39-42)	58
3.6 Metode Penginjilan Yesus Dalam Injil Yohanes 4: 1-42.....	59
3.6.1 Model Pendekatan Yesus Kepada Perempuan Samaria.....	59
3.6.2 Mencari Orang Yang Membutuhkan	60
3.6.3 Membangun Persahabatan	61
3.6.4 Meluruskan Pemahaman Yang Keliru	62
3.6.5 Rekonstruksi Pemahaman Kepercayaan	62
3.6.6 Memulihkan Cara Hidup Yang Salah	63
3.6.7 Memberitakan Yesus Sebagai Mesias	64
3.7 Analisis Teologis	65
BAB IV YESUS SUMBER AIR HIDUP YANG MENTRANSFORMASI IMAN	
PEREMPUAN SAMARIA.....	67
4.1 Perjumpaan Yesus Dengan Perempuan Samaria	67
4.1.1 Yesus Sumber Air Hidup	68

4.1.2 Perempuan Samaria	71
4.2 Pengenalan Akan Yesus Menghantar Pada Pertobatan	72
4.2.1 Mengenal Yesus Sebagai Orang Yahudi	72
4.2.2 Mengenal Yesus Sebagai Nabi	74
4.2.3 Mengenal Yesus Sebagai Mesias Atau Kristus	75
4.3 Pertobatan Sebagai Jalan Transformasi Diri.....	77
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Relevansi Pastoral.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82

ABSTRAKSI

Perempuan merupakan makhluk ciptaan Allah yang istimewa. Dia secara unik dihadirkan sebagai pelengkap. Beradanya perempuan menduduki posisi yang layak untuk dicintai dan dihormati. Dari padanya kehidupan berlanjut, dari padanya pula rancangan keselamatan terealisasi secara imanentif. Di tinjau secara alkitabiah dalam dimensi penciptaan dan kejatuhan, perempuan ada setelah laki-laki dan menjadi sebab dosa. Dari perempuan manusia mengenal dosa, namun sesungguhnya dosa bukan berasal dari perempuan secara substansial. Dosa esensinya berasal dari kebebasan manusia. Perempuan sesungguhnya memiliki keterarahan intuitif yang tajam pada satu realitas ilahi. hal ini merujuk pada pola pikir perempuan yang didominasi oleh perasaan. Perjumpaan antara Yesus dan perempuan Samaria di sumur Yakub mentransformasikan iman perempuan Samaria. Air dari sumur Yakub dikalahkan oleh air yang diberikan oleh Yesus. Yesus memberikan air hidup yang akan memancar pada hidup kekal. Di sinilah Yesus membimbing perempuan Samaria sampai menemukan kepuasan sejati dan mengalami pembaharuan hidup. Proses transformasi iman perempuan Samaria berawal dari penghinaan Yesus sebagai seorang Yahudi (ayat 9) sampai kepada pengakuan Yesus: “Dialah benar-benar Juru Selamat Dunia” (ayat 42).

Perjalanan Misi Yesus, tidak berfokus dikalangan orang Israel atau bangsa Yahudi. Yesus melakukan pelayanan multikultural kepada semua orang. Salah satunya pelayanan Yesus kepada perempuan Samaria. Komunikasi Tuhan Yesus dengan perempuan Samaria merupakan percakapan yang tidak lazim terjadi dalam kebudayaan Israel. Mencari Orang Yang Membutuhkan Yesus melintasi daerah Samaria, karena orang Yahudi biasanya tidak pernah melintasi daerah tersebut.

Percakapan yang terjadi antara Tuhan Yesus dengan perempuan Samaria ini membuahkan suatu keputusan dimana perempuan Samaria ini akhirnya mau menerima air hidup yang ditawarkan oleh Yesus. Namun Yesus tidak langsung memberikan air hidup itu bahkan sampai akhir dari pembicaraan, Ia tidak menyinggung tentang air hidup dan sepertinya Yesus mencoba mengalihkan topik pembicaraan (Yoh. 4:16). Begitu pula dalam kehidupan ini kita seringkali merasa Tuhan sepertinya tidak menolong di saat kita berada dalam penderitaan namun dengan sabar Dia membimbing sampai akhirnya kita terbuka dan percaya bahwa Dia sanggup menolong. Namun di saat kita mulai percaya bahwa Tuhan akan menolong tiba-tiba kita merasakan Tuhan sepertinya merubah topik hingga kita tidak melihat ada karunia Tuhan yang sedang bekerja. Akibatnya kita mulai meragukan janji-Nya.

Di saat perempuan Samaria ini siap menerima karunia Tuhan tapi kita melihat di satu sisi kenapa sepertinya Tuhan tidak siap memberikan air hidup itu. Perempuan Samaria ini tidak menyadarinya kalau sesungguhnya, Air Hidup itu telah ia dapatkan. Bukankah kita juga seperti perempuan Samaria ini, karunia Tuhan itu sudah kita terima namun kita tidak peka sehingga kita selalu menuntut Tuhan untuk menjawab semua seruan kita dengan hal-hal yang sifatnya spektakuler. Ingat, Tuhan tidak pernah ingkar janji; janji Tuhan itu Ya dan Amin. Memang tidak semua jalan yang kita pakai untuk menyelesaikan pergumulan kita itu buruk tapi ingat, cara-cara yang kita pakai tidak akan menyelesaikan atau meniadakan semua masalah. Puji Tuhan, Dia beranugerah pada perempuan Samaria ini, kini ia tahu bahwa Mesias itu sungguh-sungguh ada dan Yesus yang sedang bercakap-cakap dengan dirinya adalah Mesias. Ia yang tadinya tidak mempunyai pengharapan, kini ia tahu bahwa Yesus dapat memberikan

pertolongan – ia yang dulunya mati kini ia dihidupkan. Dulunya ia selalu dihinakan orang karena suaminya banyak itu juga menjadi alasan baginya ia mengambil air pada siang hari tapi setelah mendapat Air Hidup kini ia menjadi saksi Kristus.

Hidup bukan lagi hal yang abstrak, karunia Tuhan tidak hanya berkait dengan hal yang menyangkut masa depan saja; Tuhan sudah mencurahkan karunia-Nya pada kita sekarang. Kitalah yang seringkali membatasi air hidup sebatas pengertian kita maka tidaklah mengherankan kalau kita tidak menyadari karunia Tuhan sebenarnya sudah dan sedang bekerja atas hidup kita. Orang ingin segala sesuatu serba instant begitu juga dalam setiap masalah yang kita hadapi, kita ingin supaya Tuhan cepat menyelesaikannya. Orang lupa bahwa selama kita hidup di dunia masalah itu tidak akan pernah hilang. Orang hanya ingin air yang dari sumur, air yang akan membuat kita haus kembali. Orang lupa ada Air Hidup yang memampukan kita berjalan dalam badai dan gelombang – Air Hidup itu justru akan memberikan kekuatan.

Kata Kunci: Yesus, Perempuan Samaria, Air Hidup, Transformasi iman dan Juru Selamat Dunia.